

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. PT Trikonsel Oke Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik pada tahun 2013 sampai dengan 2017, yang cenderung menurun pada tahun 2015. Analisis kinerja keuangan PT Trikonsel Oke Tbk diukur dengan menggunakan metode analisis rasio, analisis *trend* untuk neraca dan laporan laba rugi, dan analisis laporan arus kas.
 - 1.1 Berdasarkan rasio likuiditas yang memiliki *trend* menurun pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - 1.2 Berdasarkan rasio aktivitas yang memiliki *trend* meningkat pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk telah melakukan efektivitas dalam mengelola aktivitya.
 - 1.3 Berdasarkan rasio utang yang memiliki *trend* meningkat pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, menunjukkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk masih bergantung pada utang dalam membiayai aktivitya.
 - 1.4 Berdasarkan rasio profitabilitas yang memiliki *trend* menurun pada tahun 2013 sampai dengan 2017, menunjukkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk tidak dapat menghasilkan laba, walaupun telah melakukan perbaikan untuk memperoleh laba yang dilihat dari menurunnya kerugian yang diperoleh perusahaan.
 - 1.5 Berdasarkan rasio pasar yang memiliki *trend* menurun pada tahun 2013 sampai dengan 2017, menunjukkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk memiliki tingkat kepercayaan yang rendah dari investor terhadap perusahaan.
 - 1.6 Dilihat dari analisis *trend* vertikal PT Trikonsel Oke Tbk baik laba rugi maupun neraca, kinerja keuangan perusahaan memiliki *trend* menurun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, khususnya pada tahun 2015 dilihat dari angka negatif yang menandakan perusahaan merugi dengan kerugian mencapai 136% terhadap penjualan, pada tahun

2016 kerugian perusahaan berkurang dari tahun sebelumnya sebesar 29% terhadap penjualan, dan pada tahun 2017 kerugian perusahaan sebesar 9% terhadap penjualan. Perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan khususnya pada tahun 2015, dikarenakan terdapatnya beban usaha yang meningkat dan tidak sejalan dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga menimbulkan kerugian yang besar.

- 1.7 Dilihat dari analisis *trend* horisontal PT Trikonsel Oke Tbk baik laba rugi maupun neraca, kinerja keuangan perusahaan memiliki *trend* menurun dari tahun 2013 sampai dengan 2017, khususnya pada tahun 2015, dilihat dari angka negatif yang menandakan perusahaan merugi dengan kerugian mencapai 1754% terhadap tahun 2013, pada tahun 2016 kerugian perusahaan berkurang sebesar 101% terhadap tahun 2013, dan pada tahun 2017 kerugian perusahaan sebesar 38% terhadap tahun 2013.
- 1.8 Dilihat dari arus kasnya, perusahaan cenderung memiliki kas yang masuk lebih sedikit dibandingkan kas yang keluar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak dapat menghasilkan kas dari aktivitas operasinya yang disebabkan oleh adanya penurunan dalam penerimaan kas dari pelanggan.
2. Nilai Z-Score yang dimiliki PT Trikonsel Oke Tbk pada tahun 2013 dan 2014 yaitu sebesar 4.071 dan 5.016 dan berada di zona aman yang artinya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan jauh dari kebangkrutan karena memiliki nilai diatas 2.60. Sedangkan pada tahun 2015, 2016, dan 2017 perusahaan berturut-turut berada pada zona berbahaya dikarenakan memperoleh nilai dibawah 1.10. Nilai Z-Score yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan diprediksi bangkrut dan mengalami kesulitan keuangan yang sangat tinggi pada tahun 2015, 2016, dan 2017 berturut-turut adalah sebesar -131.257, -154.977, dan -111.085. Dengan diperolehnya hasil model Altman Z-Score yang sangat rendah bahkan mencapai angka negatif, maka menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik dan perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan.
3. Berdasarkan rasio keuangan, analisis *trend*, analisis laporan arus kas, dan nilai Z-Score, faktor yang perlu ditingkatkan PT Trikonsel Oke Tbk adalah

meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan, perusahaan dapat memperoleh peningkatan jumlah kas yang dimiliki dan meningkatkan aset lancar sehingga membuat perusahaan menjadi lebih likuid.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Trikonsel Oke Tbk, disarankan untuk meningkatkan pendapatan dengan cara keikut-sertaan perusahaan dalam suatu *event* produk telekomunikasi, memberikan literasi tentang produk yang ditawarkannya, melakukan pelayanan yang interaktif kepada masyarakat, dan memperluas portofolio produk. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan utangnya dengan cara mengawasi peminjaman utang secara berkala. Mengingat perusahaan menggunakan utang baru untuk melakukan pelunasan utang yang jatuh tempo. Hal tersebut dapat membuat menumpuknya utang perusahaan dan menimbulkan adanya resiko gagal bayar.
2. Bagi Calon Investor, disarankan untuk tidak menanamkan modalnya terlebih dahulu pada PT Trikonsel Oke Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dalam beberapa tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- AlAli, M. (2018). The Application of Altman's Z-Score Model in Determining The Financial Soundness of Healthcare Companies Listed in Kuwait Stock Exchange. *III*, 1-5.
- Chyan-long, J. (2018). An Effective Financial Statements Fraud Detection Model for The Sustainable Development of Financial Markets : Evidence from Taiwan. 1-14.
- Course-Net. Potensi Besar Indonesia : Negara Berkembang dengan Tingkat Penggunaan *Smartphone* Terbesar Ketiga Asia Pasifik. Retrieved April, 9, 2019, from <https://www.course-net.com/indonesia-tingkat-penggunaan-smartphone-terbesar-ketiga-asia-pasifik/>
- Dang, N., Tran, M., dan Nguyen, T. (2018). Investigation of The Impact of Financial Information on Stock Prices : The Case of Vietnam. *XXII*(2), 1-12.
- Databoks Katadata. Pengguna Ponsel Indonesia Mencapai 142% dari Populasi. Retrieved Maret 9, 2019, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/29/pengguna-ponsel-indonesia-mencapai-142-dari-populasi>
- Dwijayanto, Andy. (2016, 6 Januari). Kena PKPU, BEI *suspend* TRIO. Retrieved Februari 4, 2019, from <https://investasi.kontan.co.id/news/kena-pkpu-bei-suspend-trio>
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2015). *Principles Of Managerial Finance*. England: Pearson Education Limited.
- Hanafi, M. H. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hanafi, M. H., dan Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hariyanto. (2018, 7 Maret). GFK : Industri *Smartphone* Indonesia Meningkatkan Dalam Dua Tahun Terakhir. Retrieved Maret 5, 2019, from <http://www.industry.co.id/read/27584/gfk-industri-smartphone-indonesia-meningkat-dalam-dua-tahun-terakhir>
- Indotelko. Indonesia Berkontribusi 30% Bagi Penjualan *Smartphone* di Asia

Tenggara. Retrieved April 11, 2019, from <https://www.indotelko.com/read/1386133030/Pasar-Indonesia-Berkontribusi-30-Bagi-Penjualan-Smartphone-di-Asia-Tenggara>

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khaliq, A., Altarturi, B. M., Thaker, H. T., Harun, M., dan Nahar, N. (2014). Identifying Financial Distress Firms : A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC). *III*, 141-150.
- Koech, E. C., Nyang'aya, A. R., dan Mugo, R. (2018). Prediction Of Financial Distress in The Light Of Financial Crisis : A Case of Listed Firms In Kenya. *VI*, 207-226.
- Kumar, M., dan Anand, M. (2013). Assessing Financial Health of A Firm Using Altman's Original and Revised Z-Score Models : A Case of Kingfisher Airline LTD (India). *II*, 36-48.
- Ludwianto, Bianda. (2018, 27 November). Jumlah Pengguna Internet Indonesia Paling Besar di Asia Tenggara. Retrieved Maret 9, 2019, from <https://kumparan.com/@kumparantech/jumlah-pengguna-internet-indonesia-paling-besar-di-asia-tenggara-1543316491867891765>
- Nurfitriyani, Annisa. (2016, 19 Januari). Ini Penjelasan Trikonsel Terkait PKPU. Retrieved Maret 9, 2019, from <https://www.wartaekonomi.co.id/read87406/ini-penjelasan-trikonsel-terkait-pkpu.html>
- Pasar Dana. Kondisi Keuangan Sulit, Trikonsel Kurangi Karyawan. Retrieved Maret 3, 2019, from <https://pasardana.id/news/2015/11/20/kondisi-keuangan-sulit-trikonsel-kurangi-karyawan/>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Saham.News. (2017, 16 Juni). PT Trikonsel Tbk Berencana Private Placement 20 Miliar Lembar. Retrieved Mei 12, 2019, from <https://saham.news/pt-trikonsel-oke-tbk-berencana-private-placement-20-miliar-lembar/1436/>
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Shilpa, N., dan Amulya, M. (2017). Corporate Financial Distress : Analysis of Indian Automobile Industry. *VIII*, 47-54.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., dan Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Bandung: Literata Lintas Media.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

www.investing.com

www.trikonseloke.com